

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media animasi pada Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung di Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Kayu, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan *pre test* kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 52,91 dan skor rata-rata *post test* sebesar 65,62. Kenaikan rata-rata adalah sebesar 12,71 poin.

Adapun kategori peningkatan (gain) untuk kelompok kontrol adalah sebagai berikut : terdapat 87,5% siswa berada pada kategori rendah dengan peningkatan (gain) kurang dari 0,3 dan 12,5% siswa berada pada kategori sedang dengan peningkatan (gain) antara 0,3 – 0,7.

Artinya sebagian besar siswa pada kelompok kontrol mengalami kenaikan nilai yang tergolong rendah.

2. Berdasarkan *pre test* kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata *pre test* adalah 48,57 dan *post test* sebesar 79,11. Kenaikan skor rata-ratanya adalah sebesar 30,54 poin.

Adapun kategori peningkatan (gain) untuk kelompok eksperimen adalah sebagai berikut : terdapat 67,86% siswa berada pada kategori sedang dengan peningkatan (gain) antara 0,3 – 0,7 dan 32,14% siswa berada pada kategori rendah dengan peningkatan (gain) kurang dari 0,3.

Artinya sebagian besar siswa pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan nilai yang tergolong sedang.

3. Terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prestasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar kelompok kontrol.

B. SARAN

1. Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan media animasi dapat menjadi bahan rujukan siswa untuk belajar, karena dengan adanya media pembelajaran berupa media animasi, siswa akan lebih cepat mengerti dan memiliki bayangan mengenai materi yang diajarkan. Ini secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi mahasiswa yang selanjutnya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

2. Peneliti / guru

Penelitian ini dapat membantu memudahkan proses pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas dan juga dapat mengurangi beban peneliti/dosen. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa animasi ini dapat menjadi sumber rujukan dan motivasi kepada peneliti/guru untuk membuat inovasi agar proses pembelajaran lebih di pahami dan diikuti oleh siswa.

3. Sekolah

Untuk sekolah, penelitian ini paling tidak dapat di jadikan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran disekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

